

PELATIHAN DASAR CPNS

Agenda 1 – SIKAP PERILAKU BELA NEGARA

WAWASAN KEBANGSAAN DAN

NILAI NILAI BELA NEGARA

DIREKTORI



Agenda I

1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai bela Negara (Anda berada disini)
2. Analisis Isu Kontemporer
3. Kesiapsiagaan Bela negara

Agenda II

1. Berorientasi Pelayanan
2. Akuntabel
3. Kompeten
4. Harmonis
5. Loyal
6. Adaptif
7. Kolaboratif

Agenda III

1. SMART ASN
2. Manajemen ASN

Agenda IV

Habitiasi

**Apakah anda sudah membaca dan memahami Modul Wawasan
Kebangsaan dan Nilai Nilai Bela Negara sebagai bagian dari Agenda I:
Sikap Perilaku Bela Negara?**

WAWASAN KEBANGSAAN dapat diartikan sebagai konsepsi cara pandang yang dilandasi akan kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara akan diri dan lingkungannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Prof. Muladi, Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan bahwa wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



BEBERAPA TITIK PENTING DALAM SEJARAH BANGSA INDONESIA

6



5



4



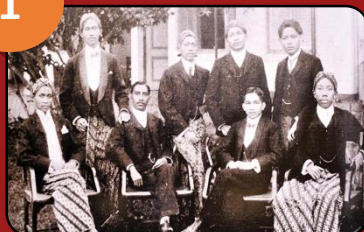
3



2



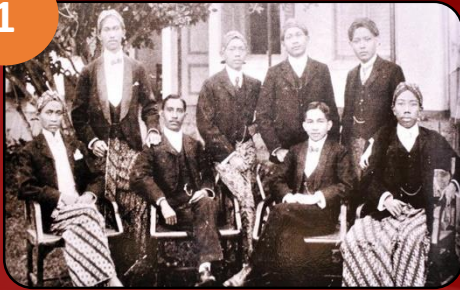
1



BEBERAPA TITIK PENTING DALAM SEJARAH BANGSA INDONESIA



1



20 Mei 1908, puluhan anak muda berkumpul di aula Stovia. Dalam pertemuan itu mereka sepakat mendirikan organisasi Boedi Oetomo

Perhimpunan Indonesia (PI) merupakan organisasi pergerakan nasional pertama yang menggunakan istilah "Indonesia". Bahkan Perhimpunan Indonesia menjadi pelopor kemerdekaan bangsa Indonesia di kancah internasional. Perhimpunan Indonesia (PI) diprakarsai oleh Sutan Kasayangan dan R. N. Noto Suroto pada 25 Oktober 1908 di Leiden, Belanda

2



PROFESIONAL



INOVATIF

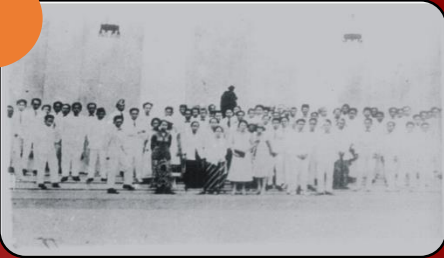


PEDULI

BEBERAPA TITIK PENTING DALAM SEJARAH BANGSA INDONESIA



3



Pada tanggal 30 April 1926 di Jakarta diselenggarakan “Kerapatan Besar Pemuda”, yang kemudian terkenal dengan nama “Kongres Pemuda I”. Kongres Pemuda I ini dihadiri oleh wakil organisasi pemuda Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Islamieten Bond, Studerenden Minahasaers, kemudian Jong Bataks Bond dan Pemuda Kaum Theosofi juga ikut dalam kerapatan besar.

Pada 27-28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Kedua dilaksanakan.

4



BEBERAPA TITIK PENTING DALAM SEJARAH BANGSA INDONESIA



5



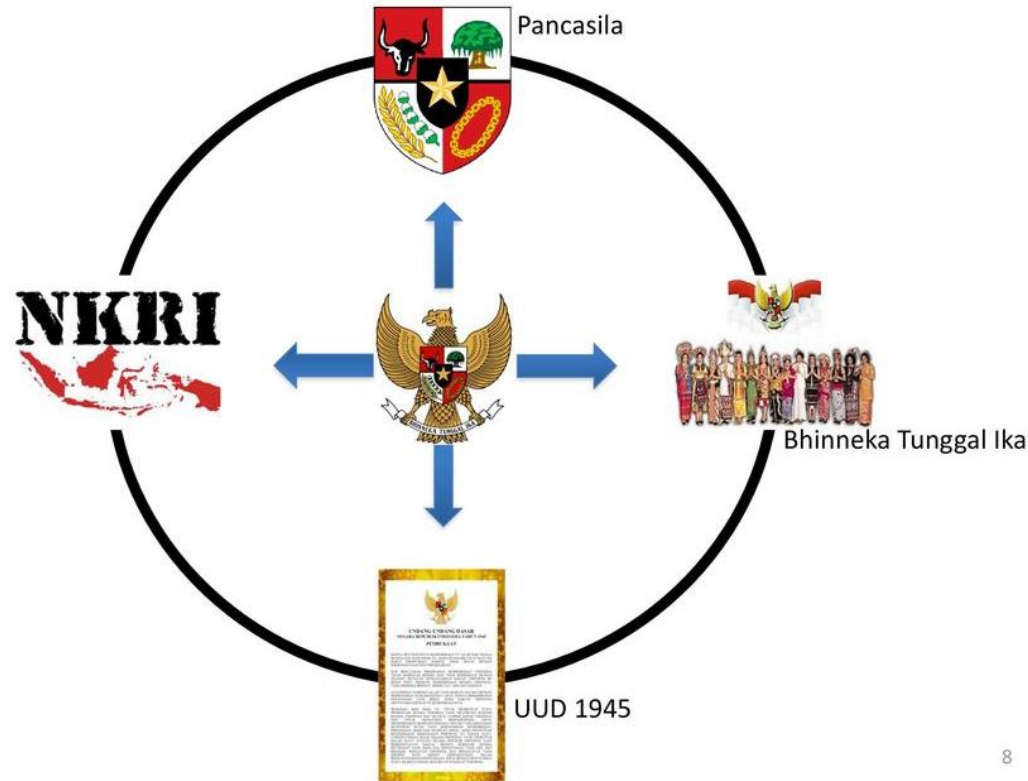
Pada 1 Maret 1945 dalam situasi kritis, Letnan Jendral Kumakici Harada, pimpinan pemerintah pendudukan Jepang di Jawa, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

PPKI terbentuk pada 7 Agustus 1945.

6



4 KONSENSUS DASAR



“Pancasila sebagai Ideologi Negara

/ Yudi Latif, PhD

Setiap bangsa harus memiliki suatu konsepsi dan konsensus bersama menyangkut hal-hal fundamental bagi keberlangsungan, keutuhan dan kejayaan bangsa yang bersangkutan.

BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN



“Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bendera Negara adalah Sang Merah Putih”

(Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan)



“Bahasa Indonesia yang dinyatakan sebagai bahasa resmi negara dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 bersumber dari bahasa yang diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 sebagai bahasa persatuan yang dikembangkan sesuai dengan dinamika peradaban Bangsa”

(Pasal 25 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan)

BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN



“Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk Garuda Pancasila yang kepalanya menoleh lurus ke sebelah kanan, perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda”

(Pasal 46 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan)

“Lagu Kebangsaan adalah Indonesia Raya yang digubah oleh Wage Rudolf Supratman”

(Pasal 58 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan)

MANAJEMEN PEMERINTAHAN NEGARA

Cita-Cita / Tujuan Nasional

Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur

Tugas Nasional

Melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; ikut melaksanakan ketertiban dunia

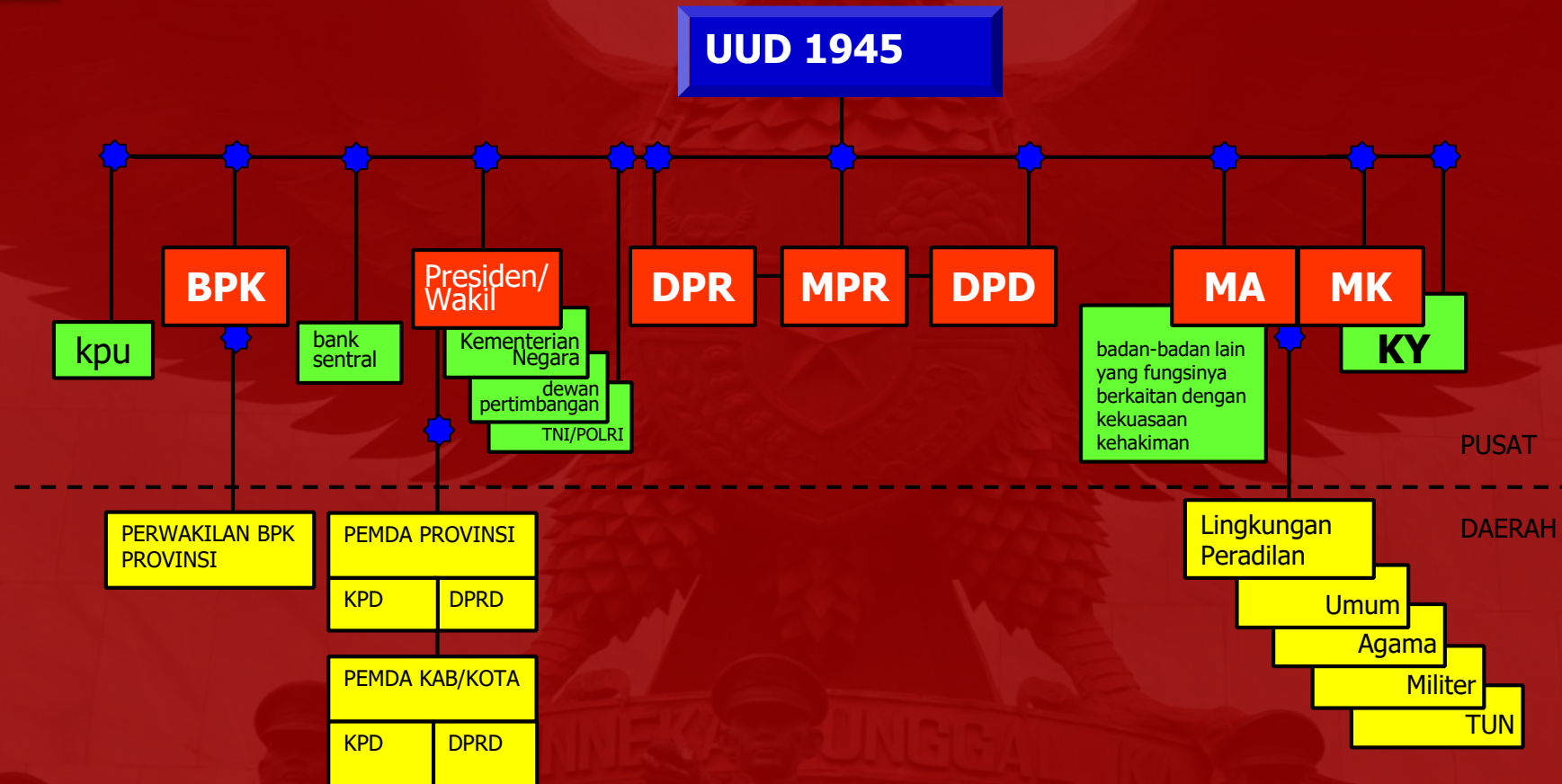
Fungsi Negara

MPR	PRESIDEN	DPR	DPD	BPK	MA	MK
Konsitutif	Eksekutif & Legislatif	Legislatif	Legislatif	Auditif	Yudikatif	Yudikatif

Fungsi:

Melayani masyarakat; mengayomi masyarakat; dan memberdayakan masyarakat.

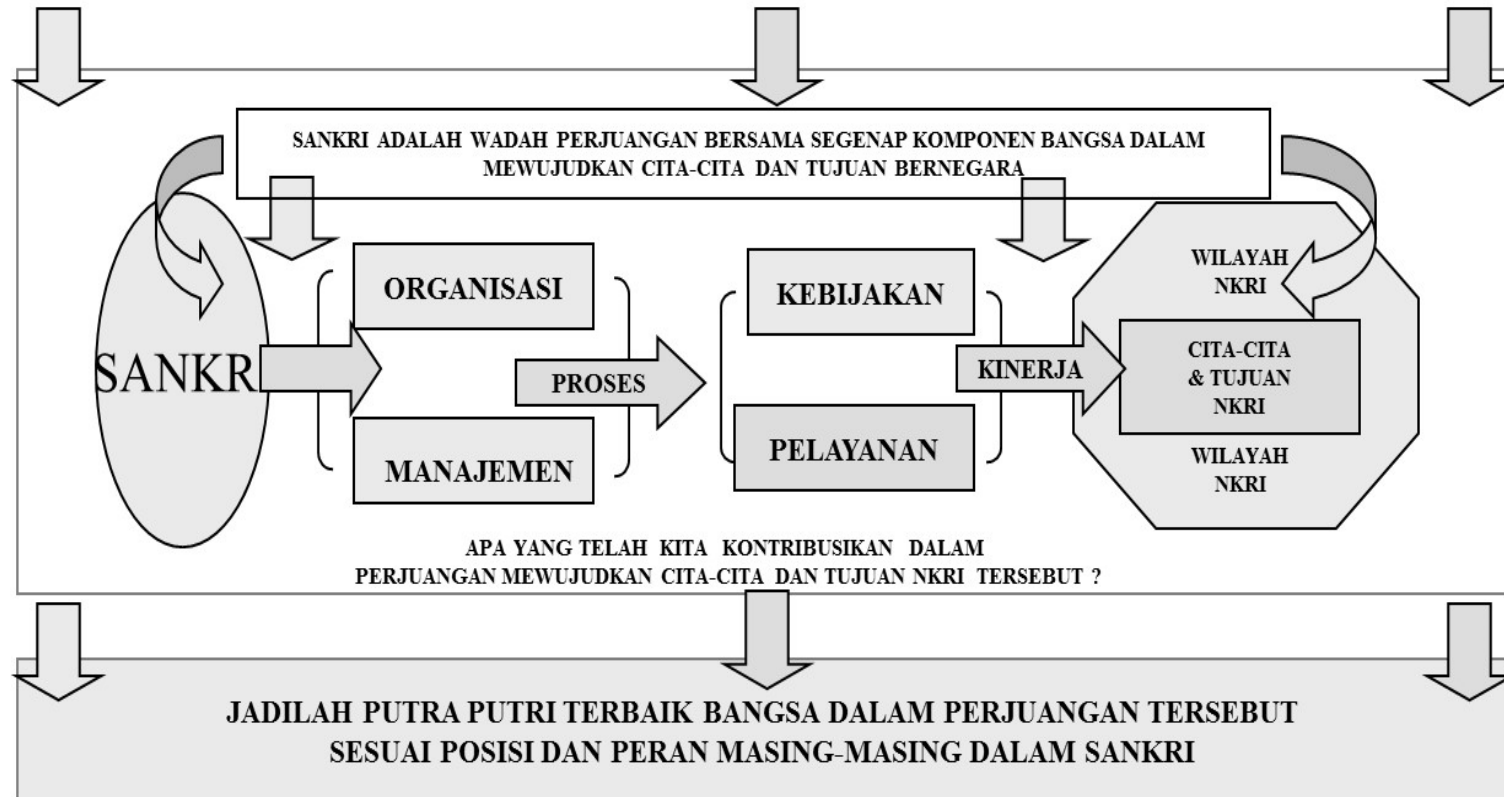
STRUKTUR KELEMBAGAAN NEGARA



SANKRI



DI MANA PUN ANDA BERADA, DAN APA PUN PERAN ANDA. ANDA BERADA DALAM SANKRI
DALAM RANGKA ITU SEBAGAI PIMPINAN ORGANISASI PEMERINTAHAN NEGARA ANDA BERTUGAS MENGATASI
MASALAH YANG DIHADAPI MASYARAKAT BANGSA DAN NEGARA, DAN BERTANGGUNG JAWAB ATAS PERJUANGAN
MEWUJUDKAN CITA-CITA DAN TUJUAN BERNEGARA



“**BELA NEGARA** adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai Ancaman”

(Pasal 1 Ayat (11) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara)



HARI BELA NEGARA ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2006 tentang Hari Bela Negara tanggal 18 Desember 2006 dengan pertimbangan bahwa tanggal 19 Desember 1948 merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia

Pada tanggal tersebut terbentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia dalam rangka mengisi kekosongan kepemimpinan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka bela Negara serta bahwa dalam upaya lebih mendorong semangat kebangsaan dalam bela negara dalam rangka mempertahankan kehidupan ber-bangsa dan bernegara yang menjunjung tinggi persatuan dan Kesatuan.



Dalam Undang-Undang republik Indonesia Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara Pasal 7 dijelaskan bahwa Keikutsertaan Warga Negara dalam usaha Bela Negara salah satunya dilaksanakan melalui pendidikan kewarganegaraan dengan Pembinaan Kesadaran Bela Negara dengan menanamkan nilai dasar Bela Negara, yang meliputi:

- a. cinta tanah air;
- b. sadar berbangsa dan bernegara;
- c. setia pada Pancasila sebagai ideologi negara;
- d. rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- e. kemampuan awal Bela Negara.



CINTA TANAH AIR

Indikator

Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia

Jiwa dan raganya bangga sebagai bangsa Indonesia

Jiwa patriotisme terhadap bangsa dan negaranya

Menjaga nama baik bangsa dan negara

Memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara

Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia

KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Indikator

Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik

Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Ikut serta dalam pemilihan umum

Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negaranya

Berpartisipasi menjaga kedaulatan bangsa dan negara

SETIA PADA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Indikator

Paham nilai-nilai dalam Pancasila

Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara

Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila

Yakin dan percaya bahwa Pancasila sebagai dasar negara

RELA BERKORBAN UNTUK BANGSA DAN NEGARA

Indikator

Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara

Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman

Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara

Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan

Yakin dan percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negaranya tidak sia-sia

KEMAMPUAN AWAL BELA NEGARA

Indikator

Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi

Senantiasa memelihara jiwa dan raga

Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa

Gemar berolahraga

Senantiasa menjaga kesehatannya



IMPLEMENTASI



- Cinta tanah air;
- Sadar berbangsa dan bernegara;
- Setia pada Pancasila sebagai ideologi negara;
- Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- Kemampuan awal Bela Negara.

Nilai-nilai dasar bela negara

Nilai-nilai dasar ASN

- memegang teguh ideologi Pancasila;
- setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah;
- mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
- menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak;
- membuat keputusan berdasarkan prinsip keahliaan;
- menciptakan lingkungan kerja yang nondiskriminatif;
- memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur;
- mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik;
- memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah;
- memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;
- mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama;
- mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
- mendorong kesetaraan dalam pekerjaan; dan
- meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karier.

- pelaksana kebijakan publik;
- pelayan publik; dan
- perekat dan pemersatu bangsa.

Fungsi ASN

Apakah anda sudah memahami materi pembelajaran di dalam mata pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara?

Jika ya, silahkan kerjakan Latihan soal yang terdapat di Modul dan melanjutkan pembelajaran ke materi Micro Learning

TERIMA KASIH



Humas LAN



@humas_lan



@humas_lan



swajar-asnpintar.lan.go.id
kolabjar-



asnpintar.lan.go.id



HaloDiklat: sipka.lan.go.id